

Pengembangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis *Website* di SMPIT Al-Husnah Lebong

Rana Meiyanda¹, Mutiara Mahardika², Wahyu Ashabul Jannah³, Guntur Gunawan⁴, Kusen⁵

¹Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia

²Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia

³Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia

⁴Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia

⁵Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Curup, Indonesia

Article Info

Article history:

Received 28 10, 2025

Revised 15 11, 2025

Accepted 01 12, 2025

Keywords:

Media Pembelajaran
Website
Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

This study aims to develop a web-based Islamic Education learning media using the Research and Development (R&D) approach with the ADDIE model up to the implementation stage. The need analysis indicates several persistent issues in Islamic Education classrooms, including teacher-centered instructional methods, limited instructional hours, restricted access to textbooks, and varied student learning abilities. These issues highlight the urgency of developing flexible, multimodal, and interactive digital learning resources. The product was developed through structured stages, including content formulation, interface design, WordPress installation, Tutor LMS configuration, and multimedia integration. Expert validation resulted in excellent scores: 90% from the material expert, 92.5% from the IT expert, and 95% from the teaching practitioner. The feasibility test involving 35 students also showed highly positive results, with 83.57% for operational ease, 89.29% for visual and content presentation, and 89.46% for learning effects. In terms of state of the art, this study contributes to the growing body of digital Islamic Education research that increasingly emphasizes interactive web-based platforms, moving beyond traditional printed modules, Android-based apps, or video-centered media commonly found in previous studies. By integrating WordPress and Tutor LMS, this research demonstrates the potential of open-source LMS ecosystems to provide scalable, accessible, and pedagogically rich learning environments suitable for Islamic Education contexts. The findings confirm that the developed media is feasible, user-friendly, and capable of fostering motivation, independent learning, and meaningful engagement. Future research should investigate the media's effectiveness on learning outcomes, explore gamification-based interaction, and integrate advanced learning analytics to enhance personalized Islamic Education learning pathways.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan kualitas manusia sebagaimana dijamin dalam UUD 1945 Pasal 31 Ayat (1) dan diperkuat oleh UU No. 20 Tahun 2003 yang menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi peserta didik, baik dalam aspek spiritual, kepribadian, maupun kecakapan hidup (Helmawati & Ismail, 2018; Kojongian, 2025; Muthowif et al., n.d.). Dalam kerangka tersebut, Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran strategis karena tidak hanya mengajarkan pengetahuan keagamaan tetapi juga membentuk akhlak dan kepribadian muslim yang utuh (Al-Baihaqi et al., 2024; Mukhlis, 2024; Yusri et al., 2024). Hal ini selaras dengan ajaran Islam yang menempatkan aktivitas menuntut ilmu sebagai kewajiban bagi setiap muslim, sebagaimana ditegaskan dalam hadis Nabi serta berbagai ayat Al-Qur'an yang menjelaskan keutamaan ilmu pengetahuan (Fahrurrosi et al., 2025; Nadia & Sofa, 2025; Sarifandi, 2014).

Meskipun demikian, proses pembelajaran PAI di SMPIT Al-Husnah Lebong masih menghadapi sejumlah persoalan. Pembelajaran yang didominasi metode ceramah, hafalan, dan tanya jawab membuat proses belajar menjadi monoton sehingga berpotensi menurunkan minat dan motivasi siswa. Selain itu, keterbatasan alokasi jam pelajaran dan minimnya ketersediaan buku pelajaran menyebabkan siswa kesulitan melakukan pengayaan materi secara mandiri. Kondisi tersebut diperburuk oleh keterbatasan buku perpustakaan yang hanya dapat diakses pada jam tertentu, sehingga berdampak pada rendahnya efektivitas pembelajaran. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kebutuhan pembelajaran PAI dengan ketersediaan media yang mendukung pembelajaran fleksibel dan berkelanjutan.

Urgensi pengembangan media pembelajaran alternatif semakin kuat seiring meningkatnya penggunaan teknologi digital di kalangan remaja. Data APJII menunjukkan bahwa pengguna internet terbesar berada pada kelompok usia 15–19 tahun, yakni kelompok usia siswa jenjang SMP/SMA (Rianto & Sukmawati, 2021). Hal ini membuka peluang besar

Corresponding Author:

Masitah Shahrill
Email: masitahshahrill@ubdsb.ac.id

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-nd/4.0/) license



untuk mengintegrasikan media pembelajaran berbasis *website* yang menyediakan akses kapan saja dan di mana saja, serta memuat konten variatif berupa teks, gambar, audio, dan video. Dalam konteks Pendidikan Agama Islam, media digital tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampai materi tetapi juga dapat menjadi sarana untuk menumbuhkan minat, memperkuat pemahaman, dan meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran (Damayanti & Ridwan, 2024; Supriadi, 2022; Suseno & Ritonga, 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan mengembangkan media pembelajaran PAI berbasis *website* menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE. Produk yang dikembangkan memuat materi sesuai Kompetensi Dasar (KD) PAI yang berlaku di SMPIT Al-Husnah Lebong dan difokuskan pada materi Berbusana Muslim. Proses pengembangan diawali dengan analisis kebutuhan, dilanjutkan tahap desain, pengembangan produk, implementasi terbatas, dan evaluasi melalui validasi ahli serta uji kelayakan kepada siswa sebagai pengguna media.

Artikel ini berkontribusi dalam penguatan literatur pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi dalam konteks PAI. Selain menawarkan solusi praktis untuk permasalahan pembelajaran di sekolah, penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai kelayakan dan potensi efektivitas *website* sebagai media pembelajaran PAI. Temuan dan produk yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para pendidik, peneliti, maupun pengembang media dalam merancang pembelajaran agama Islam yang lebih menarik, inovatif, dan sesuai dengan tuntutan pendidikan abad 21.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE yang meliputi tahap *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Pemilihan desain ini didasarkan pada kebutuhan menghasilkan produk media pembelajaran yang valid, praktis, dan sesuai kebutuhan siswa, sebagaimana direkomendasikan dalam penelitian-penelitian pengembangan pendidikan (Branch & Varank, 2009). Pendekatan ini memungkinkan proses pengembangan dilakukan secara sistematis mulai dari identifikasi masalah hingga evaluasi produk, sehingga produk akhir dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di SMPIT Al-Husnah Lebong, lokasi yang dipilih karena sekolah tersebut menerapkan pembelajaran PAI secara intensif dan membutuhkan media pembelajaran digital yang relevan. Waktu penelitian berlangsung selama semester genap tahun ajaran 2023/2024, mencakup seluruh rangkaian kegiatan mulai dari analisis kebutuhan, penyusunan desain produk, pengembangan media berbasis *website*, validasi ahli, hingga uji coba terbatas kepada peserta didik. Populasi penelitian terdiri dari seluruh siswa SMPIT Al-Husnah Lebong, sementara sampel penelitian adalah siswa kelas yang menjadi subjek uji coba pengembangan media. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni memilih kelas yang relevan dengan KD materi Berbusana Muslim dan sesuai dengan kebutuhan uji coba. Jumlah sampel disesuaikan dengan kebutuhan uji kelayakan produk dan rekomendasi penelitian R&D, yaitu melibatkan sejumlah siswa untuk melihat aspek keterbacaan, kemudahan penggunaan, dan respon terhadap media.

Instrumen penelitian meliputi lembar analisis kebutuhan, lembar validasi ahli materi dan ahli media, serta angket respon peserta didik. Lembar validasi digunakan untuk menilai kesesuaian isi, ketepatan desain, dan kualitas penyajian media. Instrumen disusun berdasarkan indikator kelayakan isi, kebahasaan, penyajian, dan kegrafikan sebagaimana standar BSNP dan referensi pengembangan media pembelajaran. Validitas instrumen dikonfirmasi melalui penilaian ahli, sedangkan reliabilitasnya diperoleh melalui konsistensi penilaian pada uji coba awal.

Data dikumpulkan melalui observasi kebutuhan, wawancara, validasi ahli, dan penyebaran angket kepada peserta didik. Data kualitatif dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan kebutuhan pengguna dan masukan dari validator, sedangkan data kuantitatif dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif berupa perhitungan skor rata-rata, persentase kelayakan, dan kategori penilaian. Analisis ini digunakan untuk menentukan tingkat kelayakan media dan menentukan revisi yang diperlukan sebelum produk siap untuk digunakan dalam pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis *website* yang dikembangkan melalui model ADDIE hingga tahap implementasi. Tahap analisis menunjukkan bahwa pembelajaran PAI di sekolah menghadapi beberapa kendala, seperti metode pembelajaran yang cenderung monoton, keterbatasan alokasi jam pelajaran, keterbatasan akses terhadap buku pelajaran, serta perbedaan kemampuan belajar siswa. Kondisi ini menegaskan perlunya media pembelajaran yang variatif, interaktif, dan fleksibel agar mampu memenuhi kebutuhan siswa dengan karakteristik belajar yang beragam. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa media pembelajaran berbasis digital mampu meningkatkan minat, perhatian, dan pemahaman siswa melalui integrasi teks, audio, video, serta ilustrasi visual yang memperkaya pengalaman belajar (Alga et al., 2024; Muharrani & Murhayati, 2025; Resti et al., 2024).

Pada tahap desain, materi pembelajaran disusun berdasarkan Kompetensi Dasar tentang Berbusana Muslim dan Muslimah Merupakan Cermin Kepribadian dan Keindahan Diri. Pemilihan materi ini didasarkan pada rekomendasi guru mata pelajaran serta relevansinya dengan pembelajaran semester berjalan. Desain media memuat struktur kelas, submateri, ilustrasi, video, serta ayat Al-Qur'an dan hadis yang berkaitan dengan adab berbusana. Seluruh konten kemudian diintegrasikan ke dalam platform WordPress dengan bantuan plugin Tutor LMS yang dipilih karena kemudahan operasional, aksesibilitas, dan fitur manajemen kelas yang lengkap. Pemilihan WordPress juga sejalan dengan penelitian

sebelumnya yang menegaskan efektivitas Learning Management System dalam meningkatkan interaksi belajar dan fleksibilitas akses (Fahrezi et al., 2024; Mahabu et al., 2025; Shafa, 2024).

Tahap pengembangan menghasilkan media pembelajaran yang dapat diakses melalui domain belajarpai.com. Proses ini mencakup instalasi WordPress, pemilihan hosting, konfigurasi plugin LMS, serta penyusunan kelas digital yang memuat materi, submateri, ilustrasi, audio, dan video. Validasi oleh ahli materi menghasilkan skor rata-rata 3,60 dengan persentase kelayakan 90%, yang dikategorikan sangat baik. Catatan ahli materi terutama berkaitan dengan penyederhanaan bahasa dan penambahan ayat Al-Qur'an dalam bentuk arabic. Validasi ahli IT memperoleh skor rata-rata 3,70 dengan kelayakan 92,5%, menunjukkan kualitas teknis media yang sangat baik, meskipun diperlukan penyesuaian font dan kompresi gambar untuk mempercepat akses. Sementara itu, validasi guru PAI memperoleh skor 3,80 dengan kelayakan 95%, menunjukkan kesesuaian media dalam konteks pembelajaran kelas, baik dari segi materi, tampilan, maupun urutan penyajian.

Uji kelayakan kepada siswa menunjukkan bahwa media yang dikembangkan mendapat respons sangat baik pada tiga aspek utama. Aspek pengoperasian memperoleh rata-rata kelayakan 83,57%, menandakan bahwa media mudah digunakan dan navigasinya membantu siswa mengakses setiap submateri. Aspek tampilan dan penyajian memperoleh skor rata-rata 89,29%, menunjukkan bahwa pemilihan jenis huruf, tata letak, kejelasan gambar, dan kualitas video sangat mendukung keterbacaan dan pemahaman siswa. Aspek efek pembelajaran memperoleh rata-rata 89,46%, yang menegaskan bahwa media mampu meningkatkan minat, motivasi, dan kemandirian belajar siswa. Hasil ini sejalan dengan pandangan bahwa media berbasis web memberikan pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan menarik, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran (Andriyani et al., 2024; Melati et al., 2023; Sulistyowati & Asriati, 2024).

Diskusi temuan menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis website yang dikembangkan memiliki kelayakan tinggi baik dari sisi konten, teknis, maupun pedagogis. Dibandingkan penelitian sebelumnya yang mengembangkan media PAI berbasis Android, video pembelajaran, atau modul digital, penelitian ini berkontribusi pada pemanfaatan platform WordPress sebagai LMS yang mudah digunakan dan memiliki fitur pembelajaran yang lebih lengkap. Media ini juga mampu menjawab kesenjangan empiris terkait kurangnya media PAI yang dapat diakses siswa secara mandiri, fleksibel, dan berkelanjutan. Dari sudut pandang teoritis, penelitian ini memperkuat relevansi model ADDIE sebagai kerangka pengembangan yang sistematis dalam menghasilkan produk pembelajaran yang valid dan efektif.

Kontribusi penelitian ini bersifat teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa media pembelajaran berbasis website mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI melalui integrasi berbagai bentuk konten dan fitur interaktif. Secara praktis, media ini menyediakan alternatif pembelajaran yang sesuai untuk sekolah dengan keterbatasan jam pelajaran dan sumber belajar. Selain itu, media ini memungkinkan guru untuk memonitor progres siswa, sehingga dapat digunakan sebagai alat bantu evaluasi formatif.

Penelitian ini memiliki keterbatasan karena proses pengembangan hanya dilakukan sampai tahap implementasi awal, tanpa evaluasi lanjutan dalam bentuk uji efektivitas yang lebih luas. Selain itu, pelaksanaan implementasi dilakukan secara daring akibat pembatasan tatap muka, sehingga interaksi langsung guru-siswa tidak dapat diamati secara optimal. Penelitian lanjutan dapat diarahkan pada uji efektivitas media berbasis website terhadap peningkatan hasil belajar, keterlibatan siswa, atau literasi digital dalam konteks pembelajaran PAI

KESIMPULAN

Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis website yang dikembangkan melalui model ADDIE hingga tahap implementasi. Hasil validasi menunjukkan bahwa media yang dikembangkan berada pada kategori sangat baik pada seluruh aspek: ahli materi (90%), ahli IT (92,5%), dan praktisi pembelajaran (95%). Uji kelayakan oleh siswa juga menunjukkan respons positif dengan tiga aspek penilaian utama, yaitu pengoperasian (83,57%), tampilan dan penyajian (89,29%), serta efek pembelajaran (89,46%). Temuan ini menegaskan bahwa media berbasis website yang dirancang mampu dioperasikan dengan mudah, memiliki tampilan yang informatif, serta efektif mendukung minat dan kemandirian belajar siswa. Penelitian memberikan implikasi teoretis bahwa pengembangan media digital berbasis web dapat memperkuat teori pembelajaran yang menekankan pentingnya multimodal content dalam meningkatkan perhatian dan pemahaman peserta didik. Penggunaan fitur teks, gambar, audio, video, serta interaksi berbasis LMS terbukti mampu mendukung pembelajaran PAI yang sebelumnya cenderung didominasi metode ceramah. Secara praktis, media ini dapat menjadi solusi bagi sekolah yang memiliki keterbatasan jam pelajaran, akses buku, serta kebutuhan pembelajaran mandiri di luar kelas, khususnya pada materi yang membutuhkan penguatan konsep dan pemahaman bertahap. Secara ilmiah, penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya literatur pengembangan media pembelajaran PAI berbasis website, khususnya dengan memanfaatkan WordPress dan plugin Tutor LMS sebagai alternatif platform yang mudah digunakan, fleksibel, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran abad 21. Penelitian ini juga memberikan model pengembangan R&D yang terstruktur dan dapat direplikasi oleh peneliti atau pendidik untuk materi dan jenjang pendidikan lainnya. Penelitian lanjutan perlu dilakukan pada tahap evaluasi yang lebih komprehensif, khususnya pengujian efektivitas media terhadap peningkatan hasil belajar, motivasi, keterlibatan siswa, serta kemampuan literasi digital. Selain itu, perlu eksplorasi pengembangan fitur interaktif lanjutan seperti gamification, forum diskusi terintegrasi, serta integrasi dashboard analitik untuk mendukung monitoring proses belajar secara lebih detail.

REFERENSI

- Al-Baihaqi, Z. I., Haironi, A., & Hilalludin, H. (2024). Strategi guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius. *Al-Ihda': Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 19(1), 1290–1295.
- Alga, R. K., Hsb, A. A. A., Azhara, S., Hakim, E. H., Afia, N., & Yusnaldi, E. (2024). Pemanfaatan media pembelajaran digital: Meningkatkan minat belajar IPS di sekolah dasar melalui presentasi interaktif dan video animasi. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 5(3), 200–212.
- Andriyani, Y., Safitri, N., & Yuniar, Y. (2024). Penggunaan media interaktif Baamboozle terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 816–824.
- Branch, R. M., & Varank, İ. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach* (Vol. 722). Springer.
- Damayanti, D. R. A., & Ridwan, A. (2024). Perubahan sosial dan pendidikan dalam peran guru PAI di era digital. *Social Studies in Education*, 2(2), 123–138.
- Fahrezi, E. F., Putra, S. H., Ibrahim, I., Ain, L. T., & Benny, L. (2024). Pemanfaatan Learning Management System Dalam Peningkatan Kemampuan Peserta Belajar Pada Rizky English Course. *Jurnal Minfo Polgan*, 13(2), 1839–1847.
- Fahrurrosi, L., Siregar, M. T. I., Az-Zuhdy, A. H., & Muzedi, H. (2025). Analisis Kewajiban Menuntut Ilmu Dalam Islam Perpektif Al-Qur'an Dan Hadis. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 348–357.
- Helmawati, M. P. I., & Ismail, R. (2018). Pendidikan Meningkatkan Kualitas Manusia. *Academia. Edu*.
- Kojongian, R. (2025). *Pemenuhan Hak Pendidikan Anak Jalanan dalam Perspektif Kriminologi dan UU Perlindungan Anak*. Penerbit NEM.
- Mahabu, F. F., Subhan, M., Pramadita, O. I., Fahriza, A., & Ekabudi, A. (2025). Pemanfaatan Learning Management System (LMS) Untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran| E-ISSN: 3026-6629*, 3(1), 27–34.
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan animasi sebagai media pembelajaran berbasis teknologi untuk meningkatkan motivasi belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732–741.
- Muharrani, M., & Murhayati, S. (2025). Optimalisasi Penggunaan Multimedia Sebagai Sumber dan Bahan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 22(01), 12–25.
- Mukhlis, M. (2024). Signifikansi dan kontribusi guru pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter siswa di lingkungan sekolah. *Integrated Education Journal*, 1(1), 22–42.
- Muthowif, S. H., MH, M., Febhy Dwi Rachmanda, S. H., & Hardiono, S. H. (n.d.). *Pendidikan Kewarganegaraan dalam Mewujudkan Demokrasi dan Partisipasi di Indonesia*. Penerbit Adab.
- Nadia, R. Y., & Sofa, A. R. (2025). Keutamaan ilmu dan klasifikasi pendidikan menurut Al-Ghazali dan Ibnu Qayyim: Perspektif Al-Qur'an dan Hadits. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 291–300.
- Resti, R., Wati, R. A., Ma'Arif, S., & Syarifuddin, S. (2024). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa sekolah dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(3), 1145–1157.
- Rianto, P., & Sukmawati, A. I. (2021). Literasi Digital Pelajar di Yogyakarta: dari Consuming ke Prosuming Literacy. *Jurnal Komunikasi Global*, 10(1), 137–159.
- Sarifandi, S. (2014). Ilmu pengetahuan dalam perspektif Hadis Nabi. *Jurnal Ushuluddin*, 21(1), 62–82.
- Shafa, A. A. (2024). Implementasi Learning Management System dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 8.
- Sulistyowati, C., & Asriati, N. (2024). Pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan keterlibatan belajar di era digital. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(4), 1176–1188.
- Supriadi, D. (2022). Inovasi pembelajaran PAI di era digital: Strategi menumbuhkan minat belajar Gen-Z. *Tadbiruna*, 1(2), 319–334.
- Suseno, S., & Ritonga, S. (2025). Desain Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(2), 562–577.
- Yusri, N., Ananta, M. A., Handayani, W., & Haura, N. (2024). Peran penting pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter pribadi yang Islami. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 12.